

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara astronomis Indonesia mem-bentang 6^0 LU – 11^0 LS dan 95^0 - 141^0 BT, sedangkan secara geografis Indonesia terletak di antara benua Asia dan Benua Australia serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang jumlahnya kurang lebih 17.548 pulau, dengan panjang garis pantai 81.000 km, yang merupakan kepulauan terbesar di dunia. (Surtikanti, 2009, h. 74). Hampir setiap provinsi di Indonesia mempunyai kekayaan laut dan keindahan pantai yang berbeda salah satunya di wilayah Pantai Sindangkerta.

Pantai Sindangkerta terletak di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Secara kordinat terletak $7^{\circ}46,043'S$ $108^{\circ}4,463'E$ dan dapat di tempuh kurang lebih 4 km dari sebelah timur Pantai Cipatujah. Pantai Sindangkerta merupakan pantai landai dengan hamparan pasir putih yang mempunyai taman laut dengan luas 20 Ha, taman laut di pantai ini berupa Taman Lingsar atau Taman Datar, karena terdapat karang yang datar dan cukup luas yang akan jelas terlihat apabila permukaan laut sedang surut, di taman laut ini kita bisa menemukan beberapa spesies laut kecil bahkan di pantai ini kita dapat menemui penyu hijau yang langka, selain sebagai tempat rekreasi Pantai Sindangkerta juga sangat cocok untuk melakukan penelitian biota laut (Disparbud, 2011).

Salah satu biota laut yang hidup di perairan Pantai Sindangkerta adalah moluska dan sekitar tiga per-empat dari spesies moluska yang masih ada

merupakan Gastropoda. Gastropoda merupakan hewan lunak yang bergerak lambat, berjalan dengan menggunakan perut, memiliki cangkang tunggal membentuk spiral namun beberapa jenis diantaranya tidak mempunyai cangkang (Campbell, 2012, h. 251). Kelompok hewan bertubuh lunak ini dapat dijumpai mulai dari daerah pinggiran pantai hingga laut dalam, Gastropoda banyak menempati daerah terumbu karang, sebagian membenamkan diri dalam sedimen dan beberapa dapat di jumpai di tumbuhan laut seperti alga, lamun dan mangrove.

Gastropoda mempunyai peranan yang penting baik dari segi ilmu pengetahuan, ekologi maupun ekonomi. Dari segi ilmu pengetahuan keanekaragaman biota laut merupakan laboratorium alami yang menarik untuk dipelajari dan dikaji secara mendalam (Bugaleng, 2015,h. 37). Secara ekologis Gastropoda memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam rantai makanan. Hal ini disebabkan Gastropoda sebagai pemangsa detritus, pengurai serasah menjadi unsur mikro (Nuha, 2015, h.24). Sedangkan dari segi ekonomis Gastropoda mempunyai nilai jual, seperti *Cypraea*, *Murex* dan *Trochus* dimana cangkangnya digunakan untuk hiasan yang harganya mahal. Selain itu beberapa Gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan karena mengandung nutrient seperti *Cymbiola*, *Haliotis (Abalone)* dan *Strombus* (Keong gonggong) yang dagingnya diambil untuk dikonsumsi. Selain sebagai lauk *Abalone* telah diekstrak dan dibuat sebagai makanan tambahan (*food suplement*) (Bugaleng, 2015,h. 37).

Mengingat pentingnya peranan Gastropoda, serta masih kurangnya informasi kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di kawasan Pantai Sindangkerta

Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian di daerah kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan judul “KELIMPAHAN DAN KEANEKARAGAMAN GASTROPODA DI PANTAI SINDANGKERTA KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum ditemukannya penelitian mengenai kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya sehingga penulis tertarik untuk mengetahui Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya
2. Perlunya informasi mengenai kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Gastropoda mempunyai peran yang penting baik dari segi ilmu pengetahuan, ekologi maupun ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?”

D. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan arah penelitian ini perlu dibatasi sesuai dengan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

1. Objek yang akan diteliti adalah Gastropoda yang tercuplik di masing-masing kuadrat.
2. Lokasi penelitian terletak di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda.
4. Faktor lingkungan yang diukur adalah suhu, salinitas, *Potential of Hydrogen (pH)* dan *Dissolved Oxygen (DO)*.
5. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif.
6. Desain penelitian menggunakan *Belt Transect - Quadrat* dan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Hand Sorting*
7. Pengambilan sampel dilakukan pada zona litoral.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengukur kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

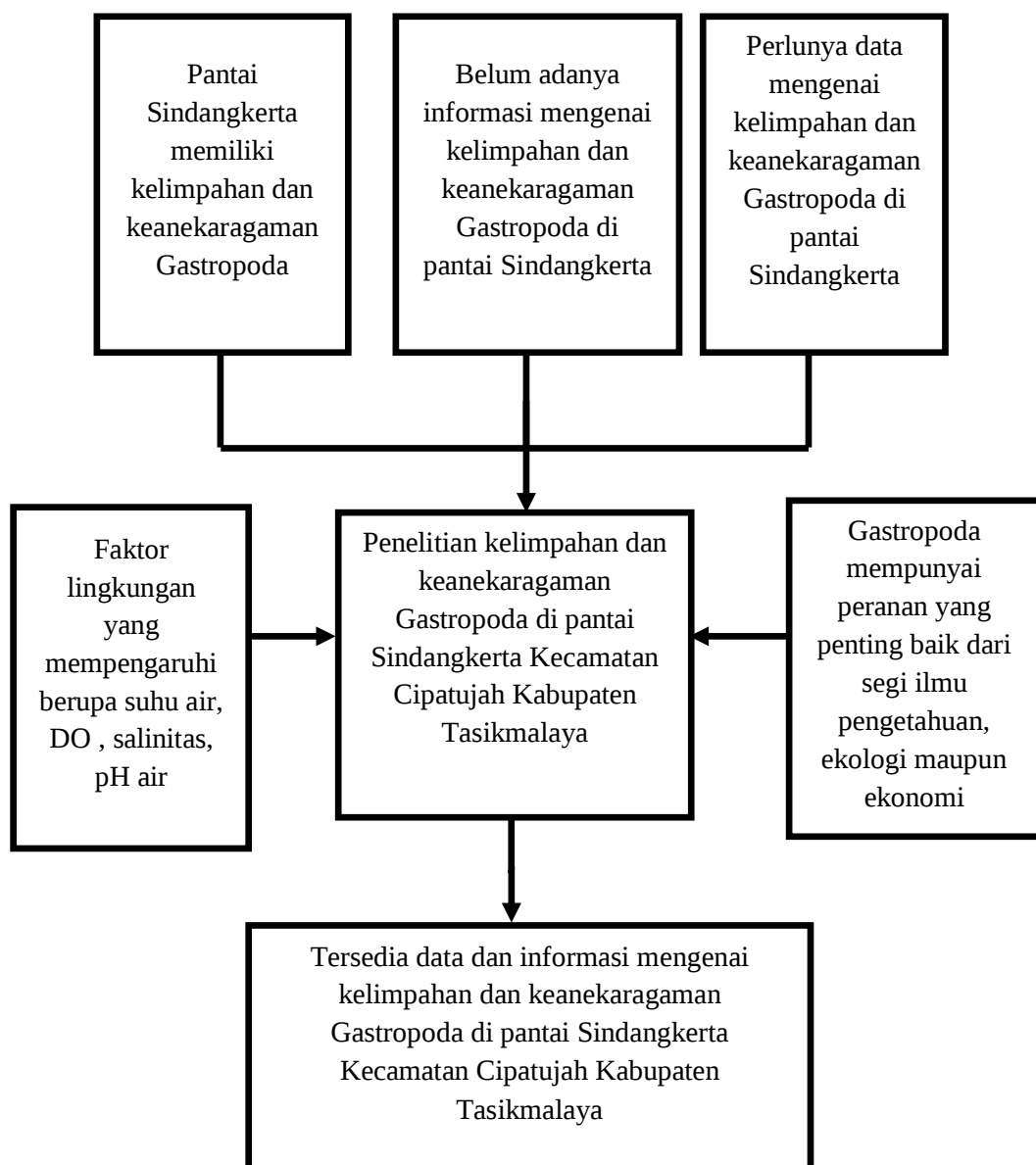
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai informasi tentang kelimpahan dan keanekaragaman Gastropoda di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.
2. Sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Informasi hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi pemerintah maupun masyarakat setempat dalam mengelola dan memanfaatkan Gastropoda yang berada di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
4. Dalam dunia Pendidikan, dapat mendukung konsep serta menambah wawasan Siswa Kelas X pada pembahasan mengenai bab Animalia tentang kelas Gastropoda.

G. Kerangka Pemikiran

Berkaitan dengan latar belakang, maka kerangka pemikiran dilakukannya penelitian ini dapat diuraikan kedalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang kongkrit mengenai arti yang terkandung dalam judul, maka dengan ini di paparkan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kelimpahan Gastropoda adalah jumlah total individu Gastropoda per satuan luas yang dicuplik dengan menggunakan desain *Belt Transect - Quadrat* dan *Hand Sorting* pada zona litoral di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Keanekaragaman Gastropoda adalah indeks keragaman yang mengukur jumlah individu Gastropoda dibagi jumlah total semua Gastropoda yang dicuplik dengan menggunakan desain *Belt Transect - Quadrat* dan *Hand Sorting* pada zona litoral di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Gastropoda merupakan hewan lunak yang bergerak lambat, berjalan menggunakan perut, memiliki cangkang tunggal membentuk spiral namun beberapa jenis diantaranya tidak mempunyai cangkang yang tercuplik dengan menggunakan desain *Belt Transect - Quadrat* dan *Hand Sorting* pada zona litoral di kawasan Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan urutan maupun susunan keseluruhan yang mencakup seluruh isi skripsi. Struktur organisasi skripsi tersusun atas :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan mengapa penelitian harus dilakukan yang didalamnya terdapat masalah yang harus dikaji lebih mendalam. Masalah tersebut timbul karena kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Kajian teori berisi tentang deskripsi teori yang memfokuskan kepada hasil kajian secara teoritis mulai dari ekosistem pantai, Pantai Sindangkerta, komunitas, populasi, kelimpahan, keanekaragaman, Gastropoda dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi serta ditunjang dengan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, operasional variable, rancangan pengumpulan data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mendeskripsikan mengenai jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi tentang uraian data yang terkumpul, hasil pengolahan data, serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyajikan simpulan pemakaian peneliti terhadap hasil penelitian dan analisis data serta saran penulis yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi mengenai tindak lanjut maupun masukan dari penelitian yang telah dilakukan.